

**RITUAL ADAT *HODE ILU* (PEMBERIAN BERKAT) DI
DUSUN WAIDANG DESA TENAWAHANG KECAMATAN
TITEHENA KABUPATEN FLORES TIMUR**

SKRIPSI

**Skripsi ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah**



Oleh:

BENEDIKTA MUKO WATUN

NIM: 2018240407

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**RITUAL ADAT *HODE ILU* (PEMBERIAN BERKAT) DI DUSUN
WAIDANG DESA TENAWAHANG KECAMATAN TITEHENA
KABUPATEN FLORES TIMUR**

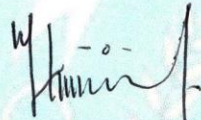
OLEH

BENEDIKTA MUKO WATUN
2018240407

**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

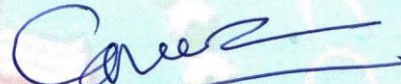
Menyetujui

Pembimbing I



Hasti Sulaiman, S.Pd.,M.Pd
NIDN: 0819038601

Pembimbing II



Karolus Charlaes Bego, SH.,M.Sc
NIDN: 0804116801

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores**



Josef Kusni, S.Pd.,M.Pd
NIDN: 0813126701

LEMBAR PENGESAHAN

RITUAL ADAT *HODE ILU* (PEMBERIAN BERKAT) DI DUSUN WAIKANG DESA TENAWAHANG KECAMATAN TITEHENA KABUPATEN FLORES TIMUR

Oleh

BENEDIKTA MUKO WATUN

NIM : 2018240407

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Januari 2023

Panitia Penguji

| | Nama | Tanggal | TandaTangan |
|---|--|---------------|-------------|
| 1 | <u>Marianus Ola Kenoba, S.Sos.,M.Hum</u> Ketua Penguji | (16-2-2023..) | (.....) |
| 2 | <u>Fatma Wati, S.Pd.,M.Pd</u> Sekretaris Penguji | (21-2-2023) | (.....) |
| 3 | <u>Samingan, S.Pd.,M.A.,M.Pd</u> Anggota Penguji | (2-3-2023) | (.....) |
| 4 | <u>Hasti Sulaiman, S.Pd.,M.Pd</u> Pembimbing I | (15-3-2023) | (.....) |
| 5 | <u>Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc</u> Pembimbing II | (15-3-2023) | (.....) |

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan
Universitas Flores



Dr. Sofia Sa'o, M.Pd
NIDN. 0806057201

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah
Universitas Flores



Josef Kusi, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0813126701

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Benedikta Muko Watun

Nim : 2018240407

Program Studi : Pendidikan Sejarah Universitas Flores

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar serjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende, Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Benedikta Muko Watun

MOTTO

KELUARGA ADALAH TEMPAT TERBAIK UNTUK
KITA BELAJAR TENTANG SEBUAH PENGORBANAN

(**Benedikta Muko Watun**)

PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembakan untuk:

- 1 Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nafas kehidupan serta pembimbing dan menuntun peneliti dalam segala hal
- 2 Yang tercinta kedua orang tua peneliti, Bapak Alowisius Pehang Watun dan Mama Bernadete Lelo Werang yang telah menghadirkan, membesarkan, mendidik dan selalu menjaga, sampai akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 3 Kakak dan adik tercinta Ignasius Arianto Watun, Petrus Raga Watun, Sisilia Ernasti Barek Watun, Dominikus Pelating Watun, Kakak Ira Derosari dan Kakak Venta, Opa Petrus Raga Werang, Tiu, Tia, Nana, Ua.
- 4 Keluarga besar Watun dan Werang serta keluarga besar Citra kos, sahabat Fantris, Kakak Len, Novianti, Ansi, Kakak Aping, Kakak Narti dan ponaan tersayang Alwis, Nojer (almarhum), Glen, Ghea yang senantiasa mendukung dan mendoakan sampai pada akhir perkuliahan.
- 5 Yang tersayang Saverius Kewaelaga yang senantiasa mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
- 6 Untuk almamater tercinta Universitas Flores

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa karya sekecil apapun dapat diselesaikan karena campur tangan Tuhan.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan kepada yang terhormat :

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores beserta staf yang banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini terwujud.
2. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Flores beserta staf yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini terwujud.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Flores beserta staf yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini terwujud.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah para dosen beserta staf pegawai yang telah banyak membantu dan memberi bekal ilmu.
5. Ibu Hasti Sulaiman, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Carolus Charlaes Bego, SH.,M.Se selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan, arahan, dan dorongan kepada peneliti sehingga skripsi ini terwujud.

6. Bupati Flores Timur Cq Kesbangpol Flores Timur, Camat Titehena, dan seluruh Masyarakat yang telah memberi kesempatan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian bisa berjalan dengan baik.
7. Bapak Kepala Desa serta pengurus Desa Tenawahang yang senantiasa mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Para *informan* yang sudah meluangkan waktu guna membantu penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan
9. Kedua orang tua, kakak, adik, ipar, opa, om, tante dan sahabat yang telah menemani dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi balasan, pahala dan bantuan yang selama ini kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, dengan kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Ende, Januari 2023

Penulis

ABSTRAK

Benedikta Muko Watun: *Hode Ilu* : ritual adat *Hode Ilu*(pemberian berkat) di Dusun Waidang Desa Tenawahang Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur. Skripsi. Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, 2022. **Pembimbing 1 Ibu Hasti Sulaiman, S.Pd.,M. Pd dan pembimbing II Bapak Carolus Charlaes Bego, SH.,M.Sc**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dan makna ritual adat *Hode Ilu*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) proses pelaksanaan ritual *hode Ilu* pada masyarakat di Dusun Waidang Desa Tenawahang Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur. (2) makna yang terkandung dalam ritual *Hode Ilu* bagi masyarakat di Dusun Waidang Desa Tenawahang Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut: wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Hode Ilu* adalah ritual yang diselenggarakan oleh masyarakat Dusun Waidang Desa Tenawahang Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur. Ritual ini tidak boleh diadakan di sembarang tempat dan waktu. Proses ritual *Hode Ilu* diantaranya mempersiapkan seekor kambing, kemiri, serta siri pinang. Proses yang pertama Suku Soge Belalo mengumpulkan siri pinang dari rumah ke rumah. *kedua*, persembahan kurban berupa satu ekor kambing, *ketiga*, pemberian berkat kepada masyarakat dusun Waidang. Ritual *Hode Ilu* memiliki makna yaitu makna religi kepercayaan akan wujud tertinggi dan terhadap Tuhan serta leluhur merupakan bentuk pemujaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam Ritual *Hode Ilu* dengan cara memberi sesajian kepada *lerawulang* (Tuhan) dan para leluhur. Adapun makna Budaya yang terdapat didalam ritual adat *Hode Ilu* yaitu cara hidup dan berkembang dari leluhur kepada generasi-generasi berikutnya dalam ritual adat *Hode Ilu* ini warga masyarakat dusun Waidang tetap mempertahankan budaya warisan dari leluhur dan mengajarkan kepada generasi sekarang dan yang akan datang agar tetap melaksanakan ritual adat *Hode Ilu* dan makna historis yang mengisahkan tentang peristiwa-peristiwa kehidupan yang telah lalu dan tetap diingat dan diikuti sampai saat ini agar masyarakat dusun Waidang tidak melupakan adat istiadat yang telah diwariskan oleh nenek moyang. Ritual *Hode Ilu* sampai saat ini masih dipegang teguh oleh masyarakat dusun Waidang. Bagi masyarakat dusun Waidang ritual adat *Hode Ilu* ini dilakukan setiap tahun sekali pada saat masyarakat merasakan ketidaktentraman serta berbagai macam penyakit yang melanda, tujuan dilaksanakan ritual *Hode Ilu* ini agar masyarakat terhindar dari malapetaka. Ritual adat *Hode Ilu* adalah sebagai salah satu cara untuk membina hubungan yang baik antara Tuhan, leluhur serta seluruh masyarakat dusun Waidang.

Kata Kunci: Makna, Ritual *Hode Ilu*, Dusun Waidang, Desa Tenawahang

ABSTRACT

Benedikta Muko Watun: Hode Ilu: the traditional ritual of Hode Ilu (giving blessings) in Waidang Hamlet, Tenawahang Village, Titehena District, East Flores Regency. Thesis. Ende: History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores, 2022. Advisor 1 Mrs. Hasti Sulaiman, S.Pd.,M. Pd and supervisor II Mr. Carolus Charlaes Bego, SH., M.Sc

The problem raised in this study is how the process and meaning of the traditional Hode Ilu ritual. The purpose of this research is to find out (1) the process of carrying out the Hode Ilu ritual in the community in Waidang Hamlet, Tenawahang Village, Titehena District, East Flores Regency. (2) the meaning contained in the Hode Ilu ritual for the people in Waidang Hamlet, Tenawahang Village, Titehena District, East Flores Regency. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques as follows: interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that Hode Ilu is a ritual held by the people of Waidang Hamlet, Tenawahang Village, Titehena District, East Flores Regency. This ritual should not be held in any place and time. The Hode Ilu ritual process includes preparing a goat, candlenut, and betel nut. The first process is that the Soge Belalo people collect betel nut from house to house. second, offering a sacrifice in the form of one goat, third, giving blessings to the Waidang hamlet community. The Hode Ilu Ritual has a meaning, namely the religious meaning of belief in the highest being and in God and the ancestors is a form of community worship in daily life in the Hode Ilu Ritual by giving offerings to lerawulang (God) and the ancestors. As for the cultural meaning contained in the Hode Ilu traditional ritual, namely the way of life and development from ancestors to the next generations. Hode Ilu traditional rituals and historical meanings that tell about past life events and are still remembered and followed to this day so that the Waidang hamlet people do not forget the customs that have been passed down by their ancestors. The Hode Ilu ritual is still upheld by the people of the Waidang hamlet. For the people of Waidang hamlet, the Hode Ilu traditional ritual is carried out once a year when the community feels unrest and various kinds of diseases are occurring. The aim of this Hodel Ilu ritual is to prevent the community from catastrophe. The Hode Ilu traditional ritual is a way to foster a good relationship between God, ancestors and the entire Waidang hamlet community.

Keywords: Meaning, Hode Ilu Ritual, Waidang Hamlet, Tenawahang Village

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Pembatasan Masalah Penelitian | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Ritual | 7 |
| 2. Adat | 8 |
| 3. Kebudayaan | 9 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Tradisi | 9 |
| 5. Ritual Adat | 10 |
| 6. Unsur-Unsur Ritual Adat | 11 |
| 7. <i>Hode Ilu</i> | 11 |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan | 12 |
| C. Kerangka Pikir | 17 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 18 |
| A. Jenis Penelitian..... | 18 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 19 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 20 |
| D. Jenis Dan Sumber Data | 21 |
| E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data | 21 |
| F. Keabsahan Data..... | 23 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 23 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 25 |
| A. Hasil Penelitian | 25 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 26 |
| 2. ProsesRitual <i>Hode Ilu</i> (pemberian berkat) | 38 |
| 3. Makna Ritual Adat <i>Hode Ilu</i> | 44 |
| B. Pembahasan | 47 |
| BAB VKESIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran- Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | 20 |
| Tabel 4.1 Pemerintahan kepalah Desa Tenawahang..... | 27 |
| Tabel 4.2 Keadaan Penduduk berdasarkan Usia | 30 |
| Tabel 4.3 Pendidikan Desa Tenawahang | 33 |
| Tabel 4.4 Sarana dan prasarana pendidikan | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1: Bagan kerangka berpikir | 25 |
| Gambar 2: Skema Triangulasi | 37 |